

LKPD MATA PELAJARAN IPS KELAS 8

Materi Pembelajaran : IPS
Kelas : 7
Sub Tema : Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat
Alokasi Waktu : 30 menit

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan faktor pengaruh faktor geografis
2. terhadap keragaman budaya di masyarakat.
3. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu menguraikan permasalahan dalam
4. kehidupan sosial budaya di masyarakat.
5. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis solusi yang tepat untuk
6. mengatasi permasalahan sosial budaya di masyarakat.

Langkah Kerja:

1. Peserta didik membaca dengan seksama artikel yang telah dibagikan oleh guru.
2. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan di bawah ini.
3. Peserta didik mencari jawaban berdasarkan artikel yang disajikan atau dapat mencari jawaban melalui internet.
4. Jawaban ditulis pada kolom yang telah disediakan.

5. Setelah semua pertanyaan terjawab, peserta didik dapat memilih salah satu media seperti, tulisan sederhana, Power Point, poster, video, atau infografis untuk menjadikan hasil diskusi kelompok.
6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan kelompok lain menanggapinya.

Bacalah dengan seksama artikel di bawah ini!

RUMAH ADAT SUKU TENGGER



Rumah Adat Tengger adalah rumah adat yang dibangun oleh suku Tengger yang berada di daerah lereng Gunung Bromo dusun Cemoro Lawang desa Ngadisari kecamatan Sukapura. Rumah adat orang Tengger merupakan rumah adat adat yang struktur dan kontruksinya dari kayu. Rumah adat Tengger memiliki desain bentuk yang di sesuaikan dengan keadaan alam sekitar sehingga mampu beradaptasi dan menjadi hunian yang nyaman untuk tinggal. Ciri utama bentuk rumah adat Tengger tidak bertingkat bukan rumah panggung dan hanya memiliki dua jendela saja.

Rumah adat Suku Tengger sebenarnya telah di desain untuk mitigasi bencana. Tiang dan dinding rumah berasal dari kayu dan atapnya terbuat dari bambu yang dibelah. Atap rumahnya juga berbentuk miring sehingga apabila terkena abu vukanik dapat langsung luruh. Namun model

rumah yang seperti ini telah ditinggalkan oleh masyarakat karena selain bentuknya yang relatif jadul, juga karena kayu yang sulit dicari dan harganya relatif mahal, sehingga masyarakat lebih memilih untuk meninggalkannya. Selain itu, sebelum membuat rumah biasanya diawali dengan selamatan untuk meminta keselamatan dalam proses pembangunan sekaligus sebagai rasa syukur. Pada setiap tiang-tiang rumah biasanya terdapat sesajen yang digantungkan, dapat berupa makanan, dan sebagainya. Namun kebiasaan ini juga mulai ditinggalkan oleh masyarakat tengger.

Pertanyaan:

1. Sebutkan apa saja unsur kebudayaan universal!
2. Membahas mengenai apa artikel di atas?
3. Dimana kebudayaan tersebut berasal?
4. Jelaskan mengapa rumah adat suku Tengger berbentuk lancip?
5. Apa saja keunikan yang ada pada rumah khas masyarakat Tengger?
6. Mengapa perlu adanya pelestarian rumah adat suku Tengger?
7. Diskusikan dengan kelompok anda, tuliskan satu upaya yang efektif supaya rumah adat suku Tengger tetap lestari keberadaanya!

JAWABAN: